

Penguatan Kelembagaan Dan Pemasaran Produksi Bumdes Mandiri Desa Pitusunggu Kec. Ma'rang Kab. Pangkep

Syafiuddin Saleh¹, Arief Muhsin², Lukman Anas³, Dian Pramana Putra⁴, Basri Basir⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

* syafiuddin@unismuh.ac.id

Abstrak

Tujuan yang menjadi sasaran dari program pengabdian ini kepada mitra yang meliputi; (1) Pengembangan jejaring pemasaran secara *online* hasil diversifikasi olahan Rumput Laut dan Ikan Bandeng dengan media sosial; (2) Peningkatan varian diversifikasi dan modernisasi pengemasan produk olahan rumput laut dan ikan bandeng; (3) Pembuatan poster produk dan video profil olahan rumput laut dan ikan bandeng; serta (4) Penjualan dan promosi hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng dengan sistem *E-Commerce*. Hasil kegiatan program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya keterampilan yang signifikan terhadap mitra. Yang pertama, mitra mengalami kemajuan pengetahuan dalam menggunakan fungsi media sosial secara luas dimana sebelumnya hanya untuk komunikasi. Mereka telah mampu menggunakan IG, whatsapp, twitter, linkedin, dan youtube untuk promosi hasil olahan rumput laut. Yang kedua, melalui program ini anggota bumdes diberikan edukasi berupa pengembangan diversifikasi olahan rumput laut berupa Brownies disertai pengemasan yang modern dan menarik. Yang ketiga, proses produksi olahan rumput laut dan ikan bandeng direkam dan dibuat video yang menarik termasuk pembuatan poster dan label produksi. Yang keempat, dikembangkan aplikasi e-comdes Pitusunggu untuk lapak online bumdes. Melalui e-comdes ini, mitra dapat dapat menjual hasil produksinya secara online termasuk promosi ke masyarakat secara umum. *E-ComDes Pitusunggu* melalui laman <https://ecomdes.id> dapat diakses dimana saja dan masyarakat umum dapat melakukan registrasi untuk ikut serta menjajakan dagangannya pada sistem tersebut.

Kata Kunci: *Bumdes, e-comdes, kelembagaan, Pemasaran, Produksi*

Pendahuluan

Potensi ekonomi kabupaten Pangkep di dominasi sektor pertanian dan perikanan laut serta budidaya perairan. Sektor pertanian terbesar adalah tanaman pangan. Data statistik menunjukkan bahwa produksi Padi di daerah ini sekitar 220.445 ton gabah kering per tahun. Produksi jagung sekitar 9.583 ton per tahun, 2.310 ton per tahun, dan sisanya adalah umbi-umbian. Selain itu ditopang pula oleh produksi peternakan seperti sapi 53.816 ekor per tahun, kambing 41.795 ekor, dan sisanya adalah ternak ayam.

Aktivitas perekonomian utama lain yang penting di kabupaten Pangkep adalah sektor perikanan laut, tambak dan budidaya perairan. Aktivitas perikanan laut tersebut dikelola oleh sekitar 8.156 Rumah Tangga (RT) dengan produksi 15.310.20 ton pada tahun 2017.

Sedangkan jumlah rumah tangga yang mengelola budidaya perairan adalah sekitar 6.254 RT dengan produksi 273.296 ton per tahun dan pada lahan tambak sekitar 27.751 ton per tahun. Wilayah budidaya perairan tersebut terdapat di Kecamatan Ma'rang dengan 11.947 rumah tangga pembudidaya dengan produksi 49.584 ton per tahun dan 7.535 ton pada lahan tambak, sehingga penelusuran lebih lanjut pada penelitian ini adalah dengan memilih kecamatan Ma'rang (Saleh. S, 2021) sebagai lokasi pengabdian.

Kecamatan Ma'rang terdiri dari sepuluh desa dan kelurahan. Sepuluh desa dan kelurahan tersebut adalah Talaka, Mata Allo, Padang lampe, Alasipito, Ma'rang, Bonto-Bonto, Pitue, Pitusunggu, Tammangapa dan Punaranga. Di antara desa-desa tersebut, Desa Pitusunggu dipilih menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Desa ini memiliki rumah tangga pembudidaya termasuk rumput laut lebih besar dibandingkan dengan desa lainnya, dan di samping itu memiliki BUMDes yang sudah mulai memiliki aktivitas terkait rumput laut. Disamping penghasil rumput laut, desa Pitusunggu juga memiliki potensi tambak yang sangat besar dan merupakan wilayah terluas pemilik tambak di kabupaten Pangkep. Desa Pitusunggu juga memiliki potensi wisata yang cukup menjanjikan seperti hutan mangrove dan dermaga pelabuhan yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang indah apabila dikelola dengan baik. Potensi yang begitu besar di desa Pitusunggu perlu penanganan dengan baik untuk memaksimalkan potensi ekonomi yang dimiliki desa tersebut. Walaupun Desa Pitusunggu memiliki potensi alam yang cukup banyak, namun kelembagaan petani perlu dikembangkan. Petani rumput laut dan masih menggantungkan diri pada tengkulak (Saleh. S, 2021).

Umumnya rumput laut di jual secara gelondongan (basah) oleh petani. Namun BUMDes Mandiri Desa Pitusunggu telah melakukan diversifikasi olahan rumput laut seperti keripik, bakso, dodol, steak, dan otak-otak. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes adalah pemasaran hasil olahan tersebut masih sangat rendah. Mereka hanya mengembangkan olahan rumput laut apabila ada pesanan seperti dari konsumen atau dari masyarakat sehingga mereka belum mampu memproduksi secara maksimal. Selain itu, olahan rumput laut hanya dikemas seadanya sehingga nilai estetikanya masih rendah. Diversifikasi juga belum menyentuh pembuatan Brownies rumput laut yang pemasarannya lebih baik. Oleh karena itu perlu pengembangan diversifikasi rumput laut yang kekinian dan disukai masyarakat luas.

Selain keunggulan sumber daya rumput laut, desa Pitusunggu juga penghasil ikan bandeng. Ikan bandeng tersebut telah banyak diolah oleh kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi mitra Bumdes. Mitra bumdes ini berupa kelompok UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam skala rumah tangga yang menjadi pemasok berbagai hasil produksi olahan rumput laut dan ikan bandeng. Hasil olahan ikan bandeng seperti abon, bandeng kambing, ikan asap, bakso ikan bandeng, dan bandeng tanpa tulang. Diversifikasi ikan bandeng ini cukup menjanjikan mengingat desa tersebut adalah pusat tambak ikan bandeng di kabupaten Pangkep. Permasalahan yang paling serius adalah pada proses pemasaran. Kelompok BUMDes Mandiri hanya memproduksi olahan ikan bandeng apabila ada pesanan dari konsumen. Kelompok BUMDes belum mampu memanfaatkan

teknologi informasi dalam promosi hasil kerajinan karena keterbatasan pengetahuan dibidang IT dan Pendidikan. Melihat permasalahan yang dihadapi petani dan BUMDes di Desa Pitusunggu, perlu penanganan secara menyeluruh baik

dari segi manajemen, jaringan, pemasaran, dan juga promosi potensi desa. Oleh karena itu permasalahan petani harus ditangani secara komprehensif dan berkelanjutan untuk membantu masyarakat mengembangkan kemandirian ekonomi khususnya kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. Salah satu konsep yang akan dikembangkan dalam program ini adalah pembuatan platform E-Commerce dan pengembangan jejaring pemasaran secara *online* hasil diversifikasi olahan Rumput Laut dan Ikan Bandeng dengan media sosial. Selanjutnya dilakukan Peningkatan varian diversifikasi dan modernisasi pengemasan produk olahan rumput laut dan ikan bandeng, Pembuatan poster produk dan video profile olahan rumput laut dan ikan bandeng, Penjualan dan promosi hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng dengan sistem *E-Commerce*.

Metode

Untuk mengoptimalkan kegiatan pengabdian pada kelembagaan dan pemasaran produksi BUMDes mandiri ditempuh beberapa metode sebagai berikut: (1). FGD dan koordinasi dengan pemerintah desa Pitusunggu dan BUMDes Mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai penguatan informasi yang telah ada atau sebagai wadah dalam menuangkan gagasan baru bagi anggota BUMDes. Forum ini juga berpeluang untuk melibatkan aparat desa lebih banyak untuk pengembangan kelembagaan BUMDes. (2). Pelatihan pengemasan hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng. Kegiatan ini dilakukan dalam meningkatkan mutu hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng di BUMDes Mandiri Desa Pitusunggu, anggota kelompok dilatih membuat kemasan dan label produk yang menarik. Salah satu unsur penambah nilai produk adalah kemasan yang memiliki nilai estetika. Merek yang ada pada produk akan diarahkan untuk didaftarkan sebagai merek dagang di sentra HKI Kemenkumham. (3). Pengambilan video kegiatan produksi olahan rumput laut dan ikan bandeng. Video pengolahan hasil rumput laut dan olahan ikan bandeng akan diadakan pembuatan video mulai dari produksi sampai pengemasan. Video tersebut akan di upload pada kanal *Youtube* yang nantinya akan dibuatkan oleh tim pengabdian. (4). Pembuatan brosur informasi olahan rumput laut dan ikan bandeng. Selain pembuatan video, anggota BUMDes juga akan dilatih membuat profil produk oleh tim IT pengabdian. Brosur tersebut akan di upload pada akun media sosial yang akan dirancang untuk BUMDes. (5). Pengeditan video profil BUMDes dan hasil kerajinan. Video yang telah dibuat akan di edit oleh tim pengadaan bersama anggota BUMDes. Anggota BUMDes akan diperlihatkan cara membuat video yang menarik dengan menggunakan HP *android* yang aplikasinya dapat di unduh pada *PlayStore*. (6). Pembuatan platform *E-commerce* untuk meningkatkan jumlah penjualan konsumen, dikembangkan sistem informasi secara online melalui platform *E-Commerce* yang menarik dan dapat dikunjungi oleh semua orang yang menggunakan *smartPhone*.

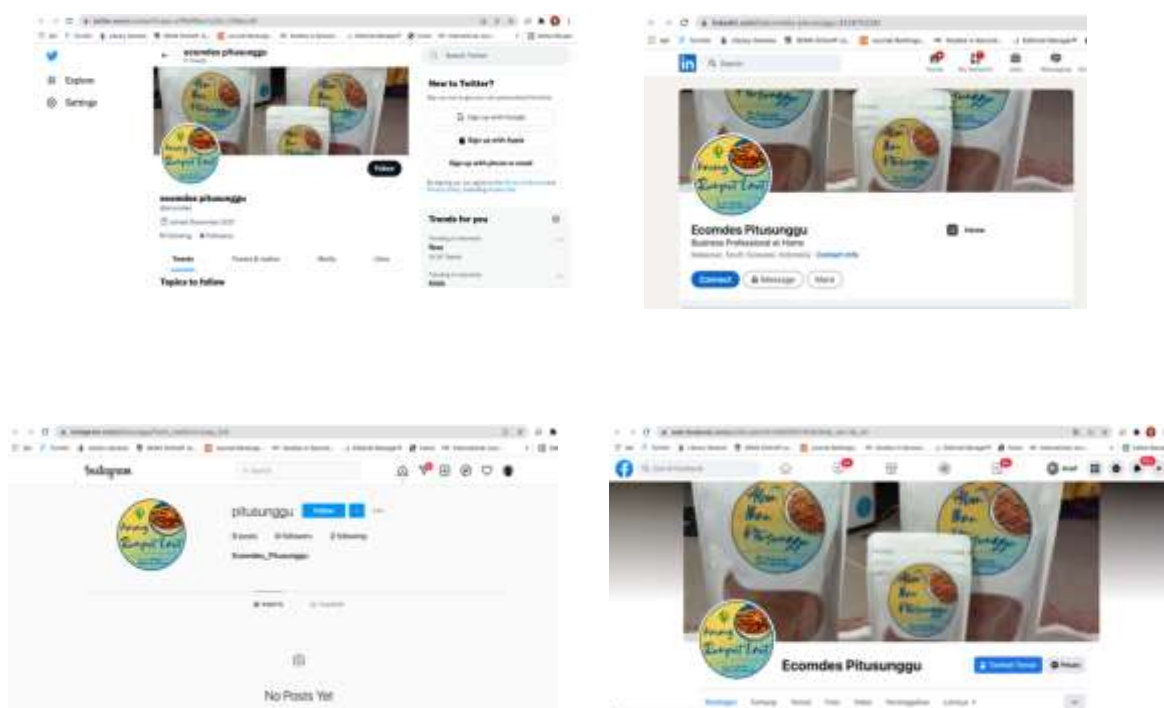
Hasil dan Pembahasan

Capaian luaran kegiatan pada program penguatan kelembagaan dan pemasaran hasil produksi Bumdes Mandiri di Desa Pitusunggu Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan pemasaran olahan rumput laut dan ikan bandeng melalui media sosial

Untuk mengoptimalkan promosi hasil diversifikasi pengolahan ikan bandeng, Bumdes Mandiri di Desa Pitusunggu dibuatkan media social. Media social merupakan salah satu alat informasi yang sangat disenangi saat ini oleh lapisan usia yang telah menggunakan smartphone. Media sosial dibuat dan digunakan oleh Bumdes Mandiri untuk mempromosikan semua jenis olahan dari ikan bandeng dan rumput laut.

Adapun media sosial yang telah dibuat seperti youtube, facebook, instagram, twitter, linkedin. Beberapa gambar berikut adalah tampilan media sosial yang telah dibuat dan digunakan oleh Bumdes Mandiri di Desa Pitusunggu dalam mempromosikan produksi UKM binaan Bumdes dan berbagai produk yang dikembangkan sendiri oleh Bumdes.



Gambar 1. Media Social IG dan Facebook

Gambar diatas merupakan berbagai media sosial yang telah dibuat untuk dimanfaatkan oleh mitra dalam melakukan promosi berbagai produksi olahan rumput laut dan ikan bandeng. Media sosial ini telah disampaikan dan digunakan oleh Bumdes Mandiri untuk meng upload foto dan dokumentasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan..

2. Peningkatan varian diversifikasi dan modernisasi pengemasan produk olahan rumput laut dan ikan bandeng.

Selain pembuatan media social untuk mendongkrak dan memperkenalkan berbagai produk dari Bumdes, dilaksanakan juga pelatihan pengembangan diversifikasi olahan rumput laut. Adapun varian baru yang dialihkan adalah Brownies Rumput laut. Brownies adalah jenis kue yang sangat diminati dan disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu tim PKM memberikan pelatihan pembuatan Brownies dari rumput laut sampai pengemasan yang lebih modern. Kelompok Bumdes di desainin kemasan kotak Brownies yang bernilai estetik tinggi sehingga dapat dijual di pasar atau supermarket modern. Berikut adalah gambar dokumentasi hasil kegiatan pelatihan Bersama mitra.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Brownies

Disamping pengembangan diversifikasi olahan rumput laut, mitra juga dibekali dengan pengemasan berbagai hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng. Beberapa olahan dikemas dan di label lebih menarik. Berikut beberapa dokumentasi hasil produksi dan pengemasannya:



Gambar 3. Abon Ikan Bandengan dan Otak-otak Ikan bandeng

Gambar diatas adalah hasil olahan Bumdes mandiri yang kemudian dikemas lebih rapi dan higienis. Untuk Abon ikan bandeng, pengemasannya menggunakan plastic yang dobel kedap udara sehingga bisa tahan sampai berbulan-bulan. Begitu juga dengan ikan bandeng tanpa tulan, digunakan vacuum sealer untuk menarik usaha sehingga akan tahan lama apabila disimpan pada freezer.

3. Pembuatan poster produk dan video profile olahan rumput laut dan ikan bandeng;

Untuk mengoptimalkan peluang usaha UKM yang dikelola oleh Bumdes mandiri, perlu pembuatan poster dan profil setiap jenis produksi. Poster ini dirancang sebagai informasi label dan diupload di media social kanal youtube. Semua jenis produksi yang diproduksi oleh Bumdes Mandir direkam melalui video untuk di edit yang kemudian digunakan untuk konten chanel you tube. Berikut adalah kanal youtube:



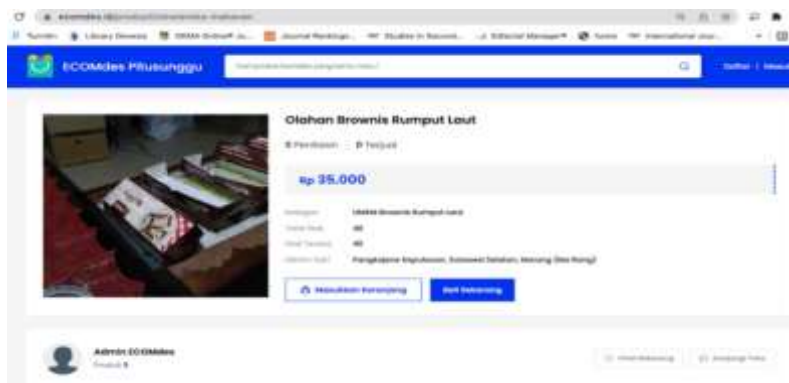
Gambar 4. Youtube Bumdes Desa Pitusunggu

4. Penjualan dan promosi hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng dengan sistem E-MomDes.

E-Commerce adalah website berupa platform penjualan secara online seperti yang dikembangkan oleh Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan Lazada. Untuk mendukung penjualan dan kelembagaan hasil produksi Bumdes mandiri, dibutalah *E-Comdes Pitusunggu* (Electronic Commercial Desa Pitusunggu). Semua produksi UKM binaan Bumdes Pitusunggu akan didokumentasikan berupa poster yang kemudian di upload pada dalam *e-comdes Pitusunggu*. *E-Comdes Pitusunggu* telah digratiskan bagi Bumdes selama dua tahun sehingga mereka terbebas dari beban biaya. Pada tahun ke-3 apabila akan dilanjutkan maka pihak Bumdes Mandiri hanya membayar biaya hosting sebesar Rp. 250.000. berikut adalah tampilan *E-ComDes Pitusunggu*.



Gambar 5. Tampilan E-ComDes Pitusunggu secara keseluruhan



Gambar 6. Tampilan Brownies rumput laut yang telah dikemas

Gambar diatas adalah penampilan *E-ComDes Pitusunggu* yang telah dibuat untuk Bumdes Mandiri Desa Pitusunggu di Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep. Seluruh jenis produksi telah dipasang pada akun dan akan dikembangkan setelah berbagai jenis diversifikasi olahan rumput laut dan ikan bandeng di akun tersebut. Mitra telah dilatih untuk mengoperasikan *E-Comdes* yang telah dikembangkan untuk dioperasikan secara maksimal. Melalui akun platform *E-Comdes* yang telah dikembangkan, diharapkan mitra mengalami peningkatan dalam pemasaran mitra.

Dari pemantauan website melalui akun <https://ecomdes.id/>, jumlah pengunjung telah mencapai 1.400 san orang dengan durasi waktu pembuatan berumur empat hari. Dengan demikian, sudah banyak orang yang telah melihat berbagai macam produk hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng Bumdes Mandiri. Tentu hal ini menjadi nilai tambah bagi Bumdes karena telah diakses oleh banyak orang dan akan bertambah kedepannya.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan pada Bumdes Mandiri di desa Pitusunggu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Variasi olahan rumput laut telah berkembang dengan tambahan brownies rumput laut yang diolah kemudian dikemas secara modern. Olahan rumput laut lainnya seperti steak, otak-otak juga dikemas secara higienis dengan pelabelan yang modern. (2). Varian ikan bandeng seperti ikan kambu, bandeng tanpa tulang, abon bandeng, dan otak-otak telah dikemas secara modern dengan menggunakan peralatan yang lebih modern. Ikan bandeng tanpa tulang dikemas dengan vacuum sealer sebelum dimasukkan ke freezer sehingga dapat bertahan lebih lama. (3). Media sosial seperti whatsapp, instagram (IG), twitter, facebook, linkedin, dan kana you tube telah dibuat untuk mitra. Media sosial ini dapat dioperasikan dengan baik sebagai media promosi hasil produksi bumdes. (4). Akun website <https://ecomdes.id/> yang dibuat khusus untuk Bumdes Mandiri telah mampu digunakan dan dioperasikan oleh operator yang telah dilatih. Media ini telah dimanfaatkan untuk mempromosikan seluruh hasil olahan rumput laut dan ikan bandeng.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi selaku pemberi dana
2. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi *support system* kami
3. Kepala Desa dan BUMDES Pitusunggu sebagai mitra kami

Daftar Pustaka

- Fattah, A. Peran Kelembagaan Kelompok Usaha Bumdes Di Bantaeng. *Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar*, 109.
- Hadijah, S., Amin, A. H. K., & Putra, D. P. (2021). Pembinaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Integrasi Berbasis Ecosmarthealth Preneurship di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar. *Jurnal IPMAS*, 1(3), 110-117.
- Hastriyandi, H., & Munandar, M. (2018). Penerapan Sistem Pemasaran Berbasis Online pada Produk Badan USAha Milik Desa (Bumdes) "Usaha Bersama "Desa Sebayon Kabupaten Sambas. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 189-195
- Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). Peluang Wirausaha Mandiri melalui Diversifikasi Olahan Kelapa. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 83-91.
- Kasila, M., & Kolopaking, L. M. (2018). Partisipasi pemuda desa dalam perkembangan usaha Bumdes "Tirta Mandiri". *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 43-58.
- Saleh, S. (2021, March). BUMDes institution and it's capacity to increase efforts, added value and marketing of seaweed production. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 681, No. 1, p. 012009). IOP Publishing.
- Saleh, S. (2021, January). Analysis of BUMDes System Development and Institutional Principles in the Framework of Seaweed Agribusiness System Development. In *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)* (pp. 1091-1096). Atlantis Press.
- Sari, W. I. (2020). Penguatan Kelembagaan dan Pemberdayaan BUMDes di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Masa Pandemi COVID-19.
- Srihidayati, G., Baharuddin, M. R., & Masni, E. D. (2018). Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Peningkatan Nilai Guna Rumput Laut *Gracilaria* SP. di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 154-162.
- Syafiuddin Saleh, L. H., & Nasir, M. (2019). Kondisi dan Kapasitas Kelembagaan Bumdes dalam Upaya Peningkatan Nilai Tambah dan Pemasaran Produk Rumput Laut. *Buku Prosiding*, 35.
- Unang, U., Suroso, E., Hikmahwidi, R., & Noormansyah, Z. (2021). Sustainability Ketahanan Pangan Melalui Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Desa (Bumdes Tigalunggung Desa Linggajati). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 219-224.